

# PEMANFAATAN APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Hanafi Khoirul Azhari<sup>1</sup>  
Zuhriana Widya Rahayuning Tyas<sup>2</sup>  
Hanifah Hikmawati<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3\*</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Ngawi, Ngawi,  
Indonesia

[hanafiazhar24@gmail.com](mailto:hanafiazhar24@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[zuhriafairya@gmail.com](mailto:zuhriafairya@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[hanifah@iaingawi.ac.id](mailto:hanifah@iaingawi.ac.id)<sup>3\*)</sup>

## Abstrak

Semua bangsa yang memperjuangkan peradabannya saat ini memerlukan sumber daya manusia yang unggul. Hasilnya adalah perangkat lunak khusus dikembangkan bagi para pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan potensi mereka. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui secara rinci bagaimana para pendidik memperoleh manfaat dari aplikasi Merdeka Mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan metodologi tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Melalui survei literatur yang relevan, penelitian ini mengkaji bagaimana instruktur dalam memanfaatkan aplikasi mengajar merdeka dengan lebih baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan temuan yang diperoleh, penggunaan Aplikasi Kurikulum Merdeka sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Terdapat empat layanan yang disediakan dalam aplikasi merdeka mengajar yaitu menu perangkat ajar, menu kelas, menu pelatihan mandiri dan menu bukti karya. Dan juga untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara melakukan pelatihan khusus terhadap pemahaman aplikasi, memaksimalkan para guru dalam penggunaan aplikasi dan melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi yang telah berjalan. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan memperluas keahlian mereka, serta menghasilkan ide-ide yang lebih inovatif dan kreatif. Maka, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui aplikasi merdeka mengajar.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Aplikasi Merdeka Mengajar, Mutu Pembelajaran.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)  
This article is licensed.



## ***PEMANFAATAN APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN***

### **1. Pendahuluan**

Salah satu faktor paling signifikan yang mungkin mempengaruhi masa depan suatu negara adalah tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, di era globalisasi, peningkatan standar pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya jual. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pendidikan, seperti program merdeka mengajar, merupakan salah satu upayanya.

Epidemi COVID-19 yang melanda negara ini selama dua tahun terakhir telah menimbulkan beberapa tantangan terhadap pendidikan, khususnya dalam hal pengajaran di kelas. Pada tahun-tahun menjelang pandemi, satuan pendidikan hanya menggunakan kurikulum 2013 dalam pengajarannya. Pedoman kurikulum satuan pendidikan akan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Teknologi untuk digunakan pada masa pandemi 2020–2021, dengan acuan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (K–13 yang disederhanakan).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah mengeluarkan kebijakan yang menyatakan bahwa kurikulum mandiri akan dilaksanakan secara bertahap sebagai bagian dari pemulihan pembelajaran. Artinya sekolah tetap dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai landasan pengelolaan pembelajaran, dan perubahan darurat Kurikulum 2013 juga dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan. Sekolah mana pun yang siap memasukkan kurikulum independen ke dalam prosedur pengumpulan datanya mempunyai pilihan untuk menggunakan kurikulum independen. Petunjuk penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 56/M/2022 (Kartikasari, 2023)

Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah program yang memberikan keleluasaan bagi pendidik dan siswa dalam hal kapan, di mana, dan bagaimana mereka belajar. Namun hal ini tidak memberikan kebebasan penuh kepada pendidik dan siswa untuk melakukan apa yang mereka pilih; sebaliknya, hal ini memberi mereka otonomi untuk menilai dan memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keadaan mereka. Ada ruang untuk bereksperimen, memodifikasi, dan memilih model pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan keadaan siswa, dan instruksi yang diberikan jelas dan akomodatif. Siswa diharapkan untuk mengambil lebih banyak inisiatif dalam memilih pendekatan terbaik untuk belajar, sementara instruktur didorong untuk lebih kreatif dan mandiri dalam mengadopsi dan memodifikasi teknik yang paling efektif (Pertiwi & Pusparini, 2021)

Selain itu, Kurikulum 2013 merupakan penyederhanaan dari kurikulum belajar mandiri yang bersifat proyek, dan kurikulum mandiri yang disebut juga kurikulum prototipe merupakan perpanjangan dari kurikulum tersebut. Setidaknya 2.500 sekolah mengemudi dan pusat kompetensi kerja di Indonesia telah berupaya menerapkan kurikulum merdeka sejak awal tahun 2020 (Susilowati, 2022)

Diharapkan setiap guru akan memiliki keterampilan pendidik abad 21 yakni pendidik profesional, bukan sekadar pendidik berkualifikasi dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Sebaliknya, guru dapat bertransformasi menjadi pembelajar, agen perubahan di kelas, dan membangun hubungan baik untuk meningkatkan standar pengajaran di institusi mereka. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui secara rinci bagaimana para pendidik memperoleh manfaat dari aplikasi Merdeka Mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif. Studi ini menggali topik tentang bagaimana aplikasi merdeka mengajar dapat meningkatkan kompetensi guru dengan mengevaluasi berbagai publikasi dan jurnal.

Berdasarkan tinjauan literatur yang relevan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan mengembangkan Aplikasi Merdeka Mengajar sebagai alat teknologi untuk membantu lembaga pendidikan dalam tugasnya memfasilitasi pembelajaran siswa dan pengembangan profesional bagi para pendidik. Guru di seluruh satuan pendidikan di lingkungan kementerian agama, riset dan teknologi, layanan pendidikan, dan kebudayaan dapat menggunakan aplikasi ini melalui akun pembelajarannya. Tujuan aplikasi mengajar merdeka adalah membantu para pendidik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan kurikulum merdeka. Konten dalam aplikasi juga dapat bermanfaat bagi guru yang menerapkan kurikulum selain kurikulum merdeka. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut.

Aplikasi merdeka mengajar memuat informasi terkait pendidikan di indonesia khususnya tentang merdeka belajar yang dapat diakses oleh guru. Menu-menu yang terdapat pada aplikasi merdeka mengajar terdiri dari belajar kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar, pengembangan diri dan mencari serta berbagai inspirasi. Menu-menu tersebut sudah disusun sedemikian rupa memenuhi alur belajar dan memudahkan penggunaannya dalam mencari dan memahami informasi langkah demi langkah hingga mampu memberikan pemahaman secara holistik. Disamping itu aplikasi merdeka mengajar memberikan kemudahan akses bagi penggunaannya baik melalui *web browser* bagi yang menggunakan laptop ataupun komputer, serta dapat juga diakses secara seluler melalui *smartphone* dengan melakukan instalasi aplikasi terlebih dahulu.(Putri, 2023)

Oleh karena itu, pemanfaatan program merdeka mengajar akan membantu

meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kurikulum berbasis teknologi harus dikembangkan dan diadaptasi untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah dan membekali siswa dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan era digital. Selain itu, menumbuhkan budaya inovatif dan kreatif dalam proses pendidikan sangat penting untuk membantu siswa tumbuh dan menghasilkan lulusan yang berkaliber tinggi.

Aplikasi Merdeka Mengajar memastikan bahwa semua pendidik mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang secara profesional terlepas dari lokasi atau jadwal mereka. Menurut Kemendikbudristek (2021), fungsi “Pembelajaran” pada aplikasi Merdeka Mengajar memberikan kepada tenaga kependidikan dan pendidik kemampuan untuk mengakses dan mempelajari sendiri berbagai sumber pelatihan berkualitas tinggi. Film yang menginspirasi adalah aspek pendidikan lainnya. Guru dapat meningkatkan kemampuannya dengan akses tanpa batas ke berbagai film motivasi menggunakan fungsi ini (RI, 2022). Membantu pendidik dalam mengasah keterampilannya di kelas adalah inti dari fungsi “Belajar”. Guru dapat menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar sebagai panduan untuk menyempurnakan metode pengajarannya sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Fitur yang berkaitan dengan sumber daya pengajaran yang dapat digunakan guru untuk pertumbuhan profesional disertakan dalam bagian "Mengajar". Kurikulum Mandiri menjadi landasan bagi hampir dua ribu sitasi sumber daya pendidikan (RI, 2022). Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa tujuan fitur penilaian siswa adalah untuk membantu instruktur dalam melakukan observasi diagnostik terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswanya. Pengamatan ini kemudian dapat digunakan untuk memandu kegiatan pembelajaran yang selaras dengan fase kinerja dan pertumbuhan siswa. Guru dapat menggunakan alat penilaian ini untuk membuat profil kekuatan dan bidang kebutuhan siswanya, khususnya di bidang berhitung, dan kemudian menyesuaikan pelajarannya dengan kebutuhan individu masing-masing siswa. Menurut Juliadilla (n.d.), aplikasi Merdeka Mengajar memberikan wadah bagi para pendidik untuk bertukar strategi yang efektif dan memotivasi mereka untuk terus berkarya. Di bagian "Bekerja", pendidik dan staf pendukung dapat memamerkan karyanya di bagian "Bukti Pekerjaan Saya". Hal ini menunjukkan praktik terbaik yang muncul dari pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam konteks Kurikulum Mandiri. Dengan demikian, mereka dapat saling menginspirasi dan bekerja sama untuk mencapai kesuksesan bersama (Kemendikbudristek, 2021).

Dalam sebuah penelitian milik Prianti, menerangkan bahwa kebutuhan terhadap Aplikasi Merdeka Mengajar penting bagi setiap guru untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Namun sayangnya, dalam penelitian ini tidak dijelaskan bukti konkret yang menerangkan

konsep Aplikasi Merdeka Mengajar secara terang dan jelas (Priantini et al., 2022). Melalui kajian lain Budiarti, memperoleh temuan bahwa penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar memberikan dampak positif bagi guru, terbukti dari 87,6% responden memberikan respon positif terhadap pengembangan guru, kami menemukan bahwa kita dapat membuka potensi guru dan mendorong mereka untuk mengajar lebih baik. Mayoritas responden (86,6%) juga merasa MPP membantu pendidikan mereka. Senang sekali Budiarti menunjukkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki; hal tersebut mencakup strategi implementasi Aplikasi Merdeka Mengajar, yang mungkin memerlukan beberapa upaya, serta pembuatan dan peningkatan kualitas konten atau layanan. Pendidik masih memerlukan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi sebelum mereka dapat memanfaatkan aplikasi Merdeka Mengajar secara efektif di kelas (Budiarti, 2022). Berdasarkan analisis peneliti terhadap kedua penelitian tersebut, metodologi pelaksanaan Merdeka Mengajar dan pemahaman guru dalam hal pengembangan kapasitas masih kurang.

Menurut penelitian Zuhriana dengan topik peningkatan sumber daya manusia pendidikan, peningkatan standar pengajaran dan pembelajaran merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Komite Madrasah sama terlibatnya dengan pimpinan madrasah dalam hal peningkatan sumber daya manusia lembaga (Tyas, 2020). Dan menurut penelitian Hanifah, Rizki, dan Dewi, pendidikan merupakan faktor penting secara universal karena bertujuan untuk membantu masyarakat belajar dan tumbuh secara maksimal (Rahayu et al., 2023). Menurut Muhtarom, pengalaman mengajar yang berbeda seorang guru memberikan dampak terhadap keyakinan terhadap Matematika (Muhtarom, n.d.). Berbeda dengan kajian menurut Suardi, dengan menggunakan kombinasi *Project Based Learning* dan *Project Penguatan Profil Pancasila* berbasis *devotion* merupakan inovasi pembelajaran dalam mata kuliah media pembelajaran sosiologi. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi perubahan dan dinamika kehidupan modern (Suardi, 2024).

SMK Pesantren Temulus adalah salah satu sekolah di Kabupaten Ngawi yang juga memberlakukan kurikulum merdeka belajar dan menggunakan aplikasi merdeka mengajar. Sekolah ini telah mendapat citra dari masyarakat berkat membentuk peserta didik untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Maka, kurikulum merdeka belajar dijadikan sebagai inovasi baru.

Dalam tahun pertama menggunakan aplikasi merdeka mengajar, para guru SMK Pesantren Temulus mengalami terbatasnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi. Dikarenakan banyak istilah-istilah yang terdengar asing sehingga para guru membutuhkan

arahan untuk mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut. Meskipun demikian, para Guru tetap mempelajari aplikasi merdeka mengajar sampai menguasai secara detail terhadap penggunaan aplikasi tersebut sesuai dengan kebijakan di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti menganggap sangat penting untuk melakukan penelitian guna memahami pemanfaatan aplikasi Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dari uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana para pendidik memperoleh manfaat dari penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang melibatkan survei literatur di lapangan (Sugiyono, 2016). Tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data observasional di SMK Pesantren Temulus yang telah menerapkan Aplikasi Merdeka Mengajar.

Lokasi penelitian ini berada di SMK Pesantren Temulus, yang tepatnya terletak di Jl. Mantingan-Sine Km.03, Kedungharjo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Metode pengumpulan data meliputi teknik observasi yang langsung dilakukan di sekolah SMK Pesantren Temulus, teknik wawancara yang melibatkan kepala sekolah dan guru-guru SMK Pesantren Temulus. Selain itu, digunakan juga teknik dokumentasi dengan alat yang terdiri dari buku catatan, kamera, dan tape *recorder*. Selanjutnya, dilakukan tahap analisis data yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data. Setelah itu, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sebagai metode untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan aplikasi Merdeka Mengajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan pada SMK Pesantren Temulus, peneliti sebelumnya telah menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik yang mengevaluasi efektivitas aplikasi merdeka mengajar. Diketahui dari wawancara ini bahwa Guru telah mengaktifkan akun pengajaran Aplikasi Merdeka Mengajar, Guru telah mendapatkan instruksi tentang cara menggunakan aplikasi, Guru telah mengintegrasikan penerapan pembelajaran mandiri ke dalam proses pembelajaran dan Guru telah mengintegrasikan penilaian ke dalam penerapan pembelajaran mandiri.

SMK Pesantren Temulus telah menggunakan aplikasi ini selama dua tahun untuk pengajaran mandiri. Alasan mengapa hal ini tidak terjadi pada semua jenjang adalah karena

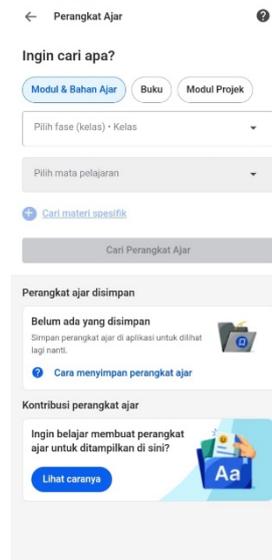
kurikulum 2013 masih digunakan untuk kelas 12. Terjadi perubahan di SMK Pesantren Temulus sejak diberlakukannya kurikulum merdeka. Yang paling penting, sistem pembelajaran telah berevolusi untuk mengakomodasi kebijakan baru, yang memberikan keleluasaan bagi instruktur dalam memilih dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran dibuat khusus untuk memenuhi minat dan kebutuhan unik setiap siswa. Dengan adanya aplikasi ini guru-guru kelas x dan xi dalam kegiatan belajar mengajar sangat terbantu. Mulai dari mencari modul pembelajaran, perangkat pembelajaran dan video pembelajaran. Namun kebijakan ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

### **Implementasi Aplikasi Merdeka Mengajar**

Sebelum adanya Aplikasi Merdeka Mengajar para Guru di SMK Pesantren Temulus dalam mencari perangkat ajar dan modul pembelajaran, mulai dari Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran (TP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester (Promes) sampai Program Tahunan (Prota) sedikit kerepotan. Yang sebelumnya para Guru mencari perangkat ajar dan modul pembelajaran tersebut dari sumber Internet (*Google*) yang menyebabkan sumber yang mereka peroleh berbeda-beda.

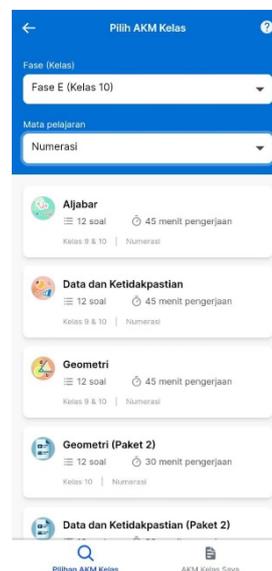
Dengan adanya kebijakan baru dari Kemendikbud tentang perubahan Kurikulum yang diterapkan diseluruh jenjang pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka. Maka dari itu Kemendikbud meluncurkan Aplikasi Merdeka Mengajar untuk membantu para pendidik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan kurikulum merdeka. Setelah adanya Aplikasi ini para Guru di SMK Pesantren Temulus tidak lagi kerepotan dalam mencari perangkat ajar dan modul pembelajaran dikarenakan didalam aplikasi tersebut telah memiliki empat fitur yang berkontribusi terhadap banyak manfaatnya:

1. Menggunakan menu perangkat ajar, dalam menu ini para Guru dapat mencari perangkat ajar, modul pembelajaran rencana pelajaran, pekerjaan siswa, dan bacaan tambahan, serta perpustakaan sumber daya pribadi guru yang disesuaikan dengan bidang mata pelajaran dan tahap pembelajaran mereka. (Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024b)



**Gambar 1.** Menu Perangkat Ajar

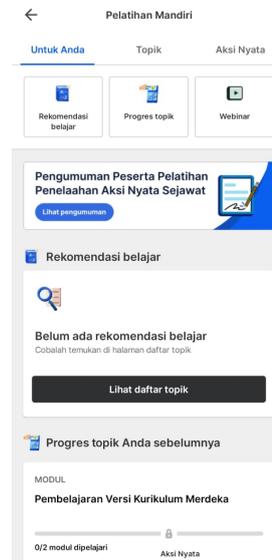
2. Memanfaatkan Menu Kelas. Dalam menu kelas ini dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi atau data siswa-siswa berdasarkan kelompok kelas masing-masing. Dan juga dapat digunakan untuk membuat tautan asesmen yang nantinya dapat dibagikan kepada siswa secara *Online*. Hasil dari tautan tersebut akan bertambah secara otomatis jika siswa-siswa telah melakukan *submit* jawaban asesmen. (Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024d)



**Gambar 2.** Menu Kelas

3. Memanfaatkan menu pelatihan mandiri, di mana pelatihan mandiri dapat membantu pendidik menjadi lebih mahir dalam bidangnya. Dalam menu ini menyediakan berbagai materi bagi guru untuk dipelajari sesuai waktu mereka sendiri dan sebagai respons terhadap kebutuhan spesifik mereka, serta dapat diakses dari lokasi mana pun. Selain Guru dapat melakukan pelatihan

mandiri, dalam menu ini terdapat juga menu aksi nyata. Aksi Nyata merupakan aktivitas terakhir dalam menyelesaikan satu topik pelatihan mandiri dalam aplikasi merdeka mengajar. Aksi Nyata ini merupakan praktik pemahaman terhadap topik yang sedang dipelajari, kemudian diwujudkan dan didemonstrasikan sesuai pemahaman dan materi yang telah dikuasai. (Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024a)



**Gambar 3.** Menu Pelatihan Mandiri

4. Memanfaatkan menu *Bukti Karya Saya*, merupakan gudang catatan upaya pendidik yang telah meningkatkan prestasi siswa dan pertumbuhan profesional dalam konteks upaya profesional mereka di bidang pendidikan. Pendidik dapat memperkuat dan melindungi jejak digital mereka saat mereka terlibat dalam aktivitas penting seperti pertumbuhan profesional dan pribadi dengan bantuan produk *Proof of My Work*. Bagikan pekerjaan anda dengan rekan kerja sehingga Anda dapat memperoleh komentar, mendapatkan tips, dan berbagi ide. Mengingat hal tersebut, aplikasi Merdeka Mengajar merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperkenalkan fitur-fitur baru pada sistem satuan pendidikan. Tujuan dari bagian ini adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan dan pembelajaran dengan menerapkan sistem administrasi sekolah yang lebih efektif melalui penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. (Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024c)



**Gambar 4.** Menu Bukti Karya

### **Pemanfaatan Aplikasi Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran di suatu lembaga kepala sekolah beserta guru pastinya akan memanfaatkan aplikasi merdeka mengajar untuk mencapai tujuan yang dicapai. Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu guru SMK Pesantren Temulus untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan khusus terhadap pemahaman aplikasi.

Perlu dilakukannya pelatihan khusus dalam meningkatkan pemahaman terhadap aplikasi merdeka mengajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dikarenakan terdapat sebagian guru di SMK Pesantren Temulus yang belum menguasai bagaimana penggunaan aplikasi merdeka mengajar dan masih terdapat banyak istilah-istilah baru yang terdengar asing sehingga para guru membutuhkan arahan untuk memahami dari aplikasi tersebut. Sehingga para Guru dapat menguasai penggunaan aplikasi tersebut dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.

2. Mendorong guru untuk memaksimalkan dalam menggunakan aplikasi.

Dengan adanya dorongan dari pihak sekolah terkait, dalam penggunaannya diharapkan aplikasi merdeka mengajar dimanfaatkan dengan maksimal sesuai fitur-fitur yang tersedia, seperti dalam mencari perangkat ajar, guru dapat mencari perangkat ajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dan dapat diunduh dari perangkatnya. Dan juga guru dapat menyelesaikan pelatihan mandiri dan menonton video inspirasi hingga membuat aksi nyata. Dengan begitu para guru dapat mengembangkan praktik mengajar dengan akses tidak terbatas sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas semakin berkualitas dan menyenangkan.

### 3. Evaluasi penggunaan aplikasi yang telah berjalan.

Evaluasi sangatlah penting untuk mengetahui kekurangan terkait penggunaan aplikasi yang telah berjalan. Peneliti dalam wawancara bersama kepala sekolah SMK Pesantren Temulus menyatakan evaluasi berguna untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam pemanfaatan aplikasi merdeka mengajar seperti dalam penggunaannya terdapat guru yang belum bisa menguasai bagaimana penggunaan aplikasi dan ketersediaan waktu dan tenaga dari guru.

#### **Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Merdeka Mengajar**

##### a. Kelebihan

###### 1. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru.

Aplikasi Merdeka Mengajar menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional dan sosial kultural. Fitur – fitur tersebut antara lain : pelatihan mandiri, video inspiratif dan pelatihan mandiri.(Melintas, 2024)

###### 2. Pengembangan kreativitas dan inovasi guru.

Aplikasi Merdeka Mengajar mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Fitur-fitur tersebut antara lain: 1. Perangkat Ajar, perangkat ajar yang tersedia di aplikasi Merdeka Mengajar dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2. Asesmen murid, asesmen murid ini tersedia di aplikasi Merdeka Mengajar dapat membantu guru untuk menilai hasil belajar siswa secara lebih terukur.(Melintas, 2024)

###### 3. Peningkatan kualitas pembelajaran.

Aplikasi Merdeka Mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini karena guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Pemanfaatan Aplikasi Merdeka Mengajar merupakan upaya yang dapat dilakuka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.(Setiariny, 2023)

##### b. Kekurangan

###### 1. Ketersediaan waktu dan tenaga.

Aplikasi Merdeka Mengajar yang notabennya membutuhkan waktu dan tenaga maka dari itu guru harus meluangkan waktu untuk mempelajari fitur-fitur dan menyelesaikan pelatihan mandiri yang tersedia di apkikasi merdeka mengajar, serta untuk mengembangkan perangkat ajar dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Peneliti dalam wawancara dengan salah satu guru menyatakan bahwa guru sangat kekurangan waktu untuk mempelajari fitur-fitur yang terdapat di aplikasi. Apabila masih disekolahkan mempunyai tanggungjawab tugas mengajar di kelas, setelah sampainya di rumah

tenaga sudah lelah dan para guru di sibukkan oleh pekerjaan rumahnya masing-masing.

2. Ketersediaan pengetahuan dan keterampilan guru.

Selain ketersediaan waktu dan tenaga. Terdapat Guru di SMK Pesantren Temulus yang belum mengasai cara penggunaan aplikasi merdeka mengajar dan juga Guru di tuntutan untuk terampil dalam memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi. Peneliti dalam wawancara dengan kepala sekolah SMK Pesantren Temulus menyatakan bahwa masing-masing guru di sekolah mempunyai kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda yang menyebabkan sebagian guru belum bisa melakukan pelatihan mandiri dan menyelesaikan aksi nyata.

3. Memerlukan peran aktif guru dan siswa dalam pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka memerlukan peran aktif guru dalam mengembangkan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Begitu juga, siswa dalam kurikulum merdeka diberi kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. Hal ini berarti siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menjadi aktif dan mandiri dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah SMK Pesantren Temulus terdapat 14 Guru yang masing-masing telah mempunyai akun belajar id yang dapat digunakan untuk *login* aplikasi merdeka mengajar. Terdapat 3 Guru diantaranya telah melakukan pelatihan mandiri dan menyelesaikan aksi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik.

Dari penelitian ini, dapat di ketahui bahwa Aplikasi Merdeka Mengajar sangat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Para guru dengan mudah mencari data terkait perangkat pembelajaran dan modul ajar, dan juga Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri sampai memberikan aksi nyata terhadap pemahamannya dalam menguasai materi yang di sajikan. Ini sejalan dengan pendapat yang menjelaskan penggunaan aplikasi merdeka mengajar ini sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran (Marisana et al., 2023). Dengan menggunakan aplikasi merdeka mengajar dapat memberikan mafaat yang signifikan bagi para guru dan siswa dalam meningkatkan kualita dan efektifitas pembelajaran (Amir et al., 2023). Aplikasi merdeka mengajar tidak hanya membantu guru dalam memberikan informasi terkait kurikulum merdeka, tetapi di dalamnya juga guru bisa berkreasi dan membuat video inspirasi kepada kawan-kawan sejawat dalm pelaksanaan pembelajarannya (Ramdani et al., 2022). Pemanfaatan aplikasi merdeka mengajar dirasakan sangat besar manfaatnya yakni 87%, terdapa adanya peningkatan mutu pembelajaran, baik itu

dirasakan oleh siswa maupun guru pada sekolah (Setiariny, 2023).

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Aplikasi Merdeka Mengajar sangat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Aplikasi ini menawarkan empat fitur yang dapat dimanfaatkan seperti pengembangan guru dan aktivitas pembelajaran. Aplikasi Merdeka Mengajar berfungsi sebagai wadah bagi teman sejawat untuk memberikan komentar dan berbagi strategi sukses. Keempat fitur tersebut beserta tujuan dan manfaat penggunaannya sebagai berikut: 1. Pemanfaatan perangkat Ajar, 2. Penyediaan Laman Kelas dan Asesmen Murid, 3. Pelatihan secara mandiri dan Video Inspirasi, 4. Bukti Karya. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kepala sekolah dan guru menemukan cara dengan memanfaatkan aplikasi merdeka mengajar sebagai berikut: 1. Melakukan pelatihan khusus terhadap pemahaman aplikasi, 2. Mendorong guru untuk memaksimalkan dalam menggunakan aplikasi, 3. Mengevaluasi penggunaan aplikasi yang telah berjalan. Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan dan para spesialis dapat merancang program pelatihan individual untuk kategori kapan saja; program ini digunakan untuk mengevaluasi keterampilan, pengetahuan, dan kemajuan peserta. Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, jelaslah bahwa Aplikasi Merdeka Mengajar adalah sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran, inovasi, dan kreatifitas guru.

Saran diharapkan bahwa perlunya pendampingan secara intensif dalam upaya pemahaman terhadap pemanfaatan aplikasi dan perlu dilakukannya evaluasi untuk dapat diketahui keberhasilan terhadap pemanfaatan aplikasi dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat dicapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F., Fadilillah, F., Afrianti, R., & Oriyasmi, F. (2023). *in Making Learning Videos Pemanfaatan Aplikasi Merdeka Mengajar Serta Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran*. 3(November), 33–39.
- Budiarti, N. I. (2022). Merdeka mengajar platform as a support for the quality of Mathematics learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*, 10(1), 13–25.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. (2024a). *Apa Itu Pelatihan Mandiri?* 1. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6856401959321-Apa-Itu-Pelatihan-Mandiri>
- Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. (2024b). *Apa Itu Perangkat Ajar?* 1. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/7211744742425-Apa-Itu-Perangkat-Ajar>

## Itu-Perangkat-Ajar

- Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. (2024c). *Mengenal Fitur Bukti Karya*. 1. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7222445032857-Mengenal-Fitur-Bukti-Karya>
- Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. (2024d). *Mengenal Fitur Kelas*. 1. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7191671461913-Mengenal-Fitur-Kelas>
- Kartikasari, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur*. Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Melintas, A. S. (2024). *Info Guru: Plus Minus Platform Merdeka Mengajar Bagi Guru dan Dunia Pendidikan. Simak ulasannya!* Melintas.Id. <https://www.melintas.id/pendidikan/344039666/info-guru-plus-minus-platform-merdeka-mengajar-bagi-guru-dan-dunia-pendidikan-simak-ulasannya?page=3>
- Muhtarom, A. R. A. (n.d.). *Perbedaan Keyakinan Guru Matematika Smp*. 4(1), 1–11.
- Pertiwi, A. K., & Pusparini, R. (2021). Vocational High School English Teachers' Perspectives On "Merdeka Belajar" Curriculum. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1982–1992. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/672>
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238–244.
- Putri, N. W. S. (2023). *Pengembangan Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Rahayu, R. W., Hikmawati, H., & Reni, D. S. (2023). *SELF CONFIDENCE BERBASIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA*. 83–92.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>

- Suardi. (2024). *Inovasi Pembelajaran Kombinasi Model Project Based Learning Dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Devotion Untuk*. 4(1), 12–27.
- Sugiyono, P. (2016). Dr.(2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Alfabeta, Cv.*
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Tyas, Z. W. R. (2020). PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU SDM PENDIDIKAN di MTsN PARON NGAWI. *Pendidikan*, 5.